

PENGARUH CURRENT RATIO DAN REVENUE GROWTH TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT ADHI KARYA PERSERO TBK PERIODE 2013 – 2023

Ayu Sundari Putri¹, Asep Muhammad Lutfi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ ayusundariputri08@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen02469@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Revenue Growth on Net Profit Margin partially and simultaneously. The method used in this research is a quantitative approach. The population used in this study is the annual financial report. The sample used is the balance sheet and profit and loss. The data analysis technique used is descriptive analysis and statistical analysis through the SPSS calculation stage using IBM SPSS version 25. From the research results it is known that the t value is $3.026 > t$ table 2.26216 with a significant level of $0.016 < 0.05$, meaning that partially there is an influence between the Current Ratio variable on Net Profit Margin. From the second test results, it is known that the value of t count $-1.766 < t$ table 2.26216 with a significant level of $0.115 > 0.005$ means that partially there is no influence between the Revenue Growth variable on Net Profit Margin. It is known that the value of change sig. F $0.028 < 0.05$, it is concluded that simultaneously Current Ratio and Revenue Growth have a significant effect on Net Profit Margin.

Keywords : Current Ratio , Revenue Growth and Net Profit Margin.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Revenue Growth terhadap Net Profit Margin secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan. Sampel yang digunakan yaitu neraca dan laba rugi. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik melalui tahap perhitungan SPSS dengan menggunakan IBM SPSS versi 25. Dari hasil penelitian diketahui nilai t hitung $3,026 > t$ tabel $2,26216$ dengan tingkat signifikannya $0,016 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh antara variable Current Ratio terhadap Net Profit Margin. Dari hasil pengujian kedua diketahui nilai t hitung $-1,766 < t$ tabel $2,26216$ dengan tingkat signifikan $0,115 > 0,005$ di artikan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel Revenue Growth terhadap Net Profit Margin. Diketahui nilai perubahan sig. F $0,028 < 0,05$ disimpulkan bahwa secara simultan Current Ratio dan Revenue Growth berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Kata Kunci : Current Ratio ,Revenue Growth dan Net Profit Margin.

1. PENDAHULUAN

Fakta bahwa negara berkembang memprioritaskan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi untuk mencapai keadaan yang lebih baik diakui secara umum dan Indonesia adalah termasuk ke dalam salah satu negara berkembang. Oleh karena itu, negara berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup orang di setiap aspek kehidupan mereka. Setiap tahun, kebutuhan akan lapangan pekerjaan meningkat seiring dengan pertumbuhan masyarakat. Pemerintah membentuk BUMN, yang terdiri dari banyak perusahaan besar milik negara, untuk mengimbanginya.

Infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di bidang bisnis dan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, keberadaan perusahaan infrastruktur sangat penting untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. Selain itu, infrastruktur yang memadai mengurangi biaya produksi, logistik, transportasi, dan komunikasi.

Perusahaan BUMN Indonesia seperti PT Adhi Karya yang bergerak dalam bidang infrastruktur, terutama konstruksi, telah bekerja sama dengan pemerintah dalam proyek pembangunan. Pada 11 Maret 1960, perusahaan milik Belanda ini diresmikan sebagai Perusahaan Nasional (PN). Karena membantu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 dan atas persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia PN Adhi Karya diubah menjadi Perseroan Terbatas pada tanggal 1 Juni tahun 1974. Pada tahun 2004, PT Adhi Karya dinobatkan sebagai perusahaan pertama yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah penghargaan itu, kemudian Adhi secara terus menerus berupaya meningkatkan kinerja perusahaannya untuk ikut serta membantu mendorong kemajuan industri konstruksi yang ada di Indonesia agar semakin meningkat.

Untuk dapat melakukan persaingan yang sehat dengan perusahaan lainnya, maka perusahaan tersebut diharuskan melakukan peningkatan pada kinerjanya. Salah satu ciri kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dalam rasio keuangan, seperti seberapa baik rasio aktivitasnya, rasio likuiditasnya, rasio solvabilitasnya dan rasio profitabilitasnya.

Menurut Kasmir (2015:196) dalam buku yang di karang oleh Lailatus Sa'adah & Tyas Nur'ainui

(2020) mengemukakan mengenai rasio profitabilitas yaitu rasio yang berguna untuk menilai tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam memperoleh keuntungan. Yang mana hal ini dapat ditunjukkan melalui pendapatan pada nilai investasi dan juga penjualan. Yang termasuk kedalam rasio profitabilitas salah satunya adalah Net Profit Margin (NPM). Rasio pengukuran dalam menganalisis profitabilitas yang paling populer adalah NPM. Rasio ini dapat memperhitungkan setiap profit yang diterima oleh perusahaan. Oleh karena itu, dapat diketahui dengan semakin meningkatnya nilai NPM maka akan semakin baik pula tingkat perusahaan dalam penggunaan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Kasmir (2019:202) dalam buku karangan Parlina dkk (2023)Nurhana Dhea Parlina mengatakan bahwa NPM atau juga dikenal sebagai margin laba bersih, merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih dibandingkan dengan pendapatan.

Sedangkan menurut Heryy (2015) dalam Andreas dkk mengemukakan bahwa NPM adalah rasio yang berguna untuk mengukur seberapa besarnya persentase laba bersih yang di peroleh dari sisi pendapatan. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi laba bersih terhadap Pendapatan bersih. Laba bersih sendiri adalah hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan. Margin laba bersih yang lebih tinggi menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan dari Pendapatan bersih lebih besar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas. Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar peluang perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah memperhitungkan laba dan pajak penghasilan pada tingkat Pendapatan tertentu. Semakin besar rasio ini, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:69) dalam Husain (2021) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat. Jika perusahaan mampu membayar semua hutang, itu dianggap likuid.

Untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan, indikator dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar, atau current ratio. Tingkat likuiditas ini terkait dengan kewajiban

finansial jangka pendek yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan.

Menurut Said shobri dkk (2015:4) dalam Devi Anggriani dkk (2020) mengemukakan mengenai Current Ratio (CR) atau disebut juga Rasio lancar sangat berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya semakin terjaminnya hutang perusahaan kepada kreditur menunjukkan tingginya nilai rasio ceptatt yang dimiliki perusahaan.

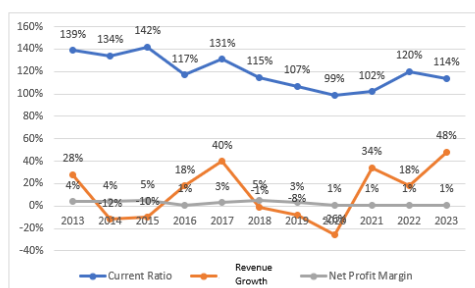
Selanjutnya bagian terpenting dalam bisnis adalah pertumbuhan pendapatan, tanpa pendapatan, produksi barang tidak akan berguna. Menurut Harahap (2016: 309) dalam Stocks (2016) persentase kenaikan pendapatan tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebut Revenue Growth atau pertumbuhan pendapatan. Kapasitas suatu perusahaan untuk meningkatkan pendapatan ditunjukkan oleh rasio pertumbuhan pendapatan.

Berikut hasil data yang diperoleh mengenai Current Ratio (CR), Revenue Growth (RG) dan Net Profit Margin (NPM) dari PT Adhi Karya persero Tbk. Dengan melakukan pengolahan pada laporan keuangan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. 1
 Hasil Perhitungan CR, RG dan NPM PT Adhi karya Persero Tbk

No	Tahun	Curent Ratio (%)	Revenue Growth (%)	Net Profit Margin (%)
1	2013	139	28	4
2	2014	134	-12	4
3	2015	142	-10	5
4	2016	117	18	1
5	2017	131	40	3
6	2018	115	-1	5
7	2019	107	-8	3
8	2020	99	-26	1
9	2021	102	34	1
10	2022	120	18	1
11	2023	114	48	1

Sumber : Annual Report Periode 2013 - 2023



Gambar 1. 1

Grafik CR, RG dan NPM PT Adhi Karya Persero Tbk Periode 2013 – 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui nilai Curretn Ratio (CR) tertinggi yaitu ditahun 2015 sebesar 142 % dan yang terkecil yaitu ditahun 2020 sebesar 99%. Presentase Revenue Growth terbesar yaitu ditahun 2023 sebesar 48% dan yang terkecil yaitu ditahun 2020 sebesar -26%. Sedangkan untuk Net Profit Margin yang terbesar yaitu ditahun 2015 dan 2018 yaitu sebesar 5 % dan yang terkecil yaitu ditahun 2020 sampai dengan tahun 2023 sebesar 1%.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Agus Yasin Fadli dalam jurnal Sekuritas yang berjudul Pengaruh Current Ratio (VC) dan Ddebt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016 hasil penelitiannya menyatakan secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel CR terhadap NPM. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitroh dkk dalam jurnal Bina Bangsa Ekonomika pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Cash Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen dan Keramik menyatakan secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel CR terhadap NPM dengan dibuktikan nilai t hitung $1,680 < t$ table 2,032.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Eni Nurwati Untung Sriwidodo dan Dorothea Ririn Indriastuti dalam jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan yang berjudul Pengaruh Working Capital Turnover dan Revenue Growth Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan sejenisnya menyatakan bahwa secara parsial Revenue Growth berpengaruh terhadap Net Profit Margin . Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Ulya Ul Ulum dan Aliyah Pratiwi dalam jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis tahun 2021 yang berjudul The Efect Of Revenue Growth and Working Capital Turnover (WCT) on Net Profit Margin (NPM) in PT. Unilever menyatakan bahwa secara parsila tidak ada pengaruh yang signifika antara variabel Revenue Growth Terhadap Net Profit Margin

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Devi Anggriani, Nurul Hasanah Sumber : Journal of Management Studies, Volume 4 Nomor

3 September – Desember 2017 ISSN 2407- 6325 Hal. 123-126 Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai thitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,675 > 1,684$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$.

Achmad Agus Yasin Fadli Sumber: Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Vol.2, No.1, ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) 2581-2696 September 2018 Halaman: 107–118 Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Total Asset Ratio (dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016 Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara parsial variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM

Fitroh, Siti Fatmah, Ranny Meilisa Sumber: JBBE (Jurnal Bina Bangsa Ekonomika), p-ISSN:2087-040X & e-ISSN:2721-7213, Vol. 13, No. 01, Februari, 2020 Pengaruh Cash Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen dan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Hasil pengujian secara uji t parsial hipotesis 2, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin diperoleh nilai t hitung $(1,680) < t$ tabel $(2,032)$.

Nina Shabrina Sumber : Jurnal semarak, vol. 3, No.2, Juni 2020, Hal (90-101) P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686 Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (periode 2008- 2017) Dari hasil penelitian Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin 0,05 t hitung lebih besar daripada ttabel atau sebesar $3,718 > 2,365$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Current Ratio (CR)

Ulya Ul Ulum dan Aliah Pratiwi Sumber : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis, Vol. 6 No. 1, Juni 2021 (103-111) e-ISSN 2527 – 8215 The Effect Of Revenue Growth And Working Capital Turnover (Wct) On Net Profit Margin (npm) in PT unilever, Tbk Hasil yang didapatkan di penelitian ini adalah pertumbuhan Pendapatan

tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM pada PT Unilever Tbk,

Nunung Nurhayati Sumber : Jurnal Investasi Vol.9/No.2, Juli 2023, hlm. 108-112. p-ISSN:2442-4331 & e-ISSN:2686-102X. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Melalui Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016- 2021 Berdasarkan hasil perhitungan uji t (X1) Current Ratio Terhadap (X2) Net Profit Margin Ha ditolak dan H0 diterima, artinya tidak berpengaruh antara Current Ratio Terhadap Net Profit Margin

Utary Anggoro Wati, Veta Lidya Delimah Pasaribu Sumber: Jurnal Ekonomi & Manajemen Volume 4 Nomor 2, Desember 2022 e-ISSN : 2656-775X Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021 Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin Debt to Asset Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin Secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin Tiurma Monica Lumban Gaol,

Putri Masriulina Sianturi, Romestika, Sulaiman Nasution, Thomas Firdaus Hutahaean Sumber : Jurnal Sosial dan Ekonomi Vol 2, No 2, 2021. E-ISSN 2745-6153 Pengaruh Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Blue Chip Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019 Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Blue Chip yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019. Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Blue Chip yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Puja Widiani Sumber: Science of Management and Students Research Journal Vol 1, No 3, Maret 2019. ISSN : 2657-1634 (Online) Doi 10.33087/SMS.v1i3.11 Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Makanan Dan Minuman Periode 2013- 2017 Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin

Sekar Marvita Stema. Sumber: Jurnal SMS . E-ISSN :2657-1633. Vol. 1, No 3 (2019) 93-103 Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio dan

Total Aset Turnover terhadap Net Profit Margin pada perusahaan kosmetik di BEI periode 2013-2017 Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Secara parsial variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian lapangan yang mana teknisnya membahas suatu permasalahan dengan cermat terhadap suatu variabel-variabel tertentu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk untuk periode 2013-2022 yang meliputi neraca dan laba rugi.

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Statistik deskriptif berfungsi untuk menguji variabel faktor-faktor sampel yang digunakan. Dari pengolahan data yang dilakukan secara statistik deskriptif dapat diketahui dari nilai rata-rata (mean), standar desviiasi, maksimum, dan minimum

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:95) “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”.

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Metode untuk menguji ada atau tidak adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain”. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain metode Scatter-Plot, park, Glejser, korelasi spearman, goldfield-quandt, breuschpagan dan white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan metode Glejser dan metode Scatter-Plot.).

4) Uji Autokorelasi

Menurut Algifari (2015:88) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)..

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam

penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4
 Hasil Analisis Statistik Uji Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Net Profit Margin	2.6364	1.68954	11
Current Ratio	120.0000	14.71734	11
Revenue Growth	11.7273	24.42167	11

Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada table 4.4 diketahui bahwa N, atau jumlah data untuk setiap variabel, adalah 11, berasal dari sampel PT Adhi Karya Persero Tbk dari 2013 hingga 2023. Setiap variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Variabel CR dengan sampel (N) sebanyak 11 memiliki nilai rata-rata sebesar 120,0000 serta standar devisiasinya sebesar 14,71734.
- 2. Variabel RG dengan sampel (N) sebanyak 11 memiliki nilai rata-rata sebesar 11,7273 dengan nilai standar devisiasinya sebesar 24.42167.
- 3. Variable NPM dengan sampel (N) sebanyak 11 memiliki nilai rata-rata sebesar 2,6364 dengan niali standar devisiasinya sebesar 1,68954.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.5
 Hasil Uji Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08217859
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.088
Test Statistic		.173
Asymptotic Significance (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test Distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound ...

Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan table 4.5 Nilai Asymp. Sig adalah .200 atau 0.200 dan syarat lulus uji normalitas adalah nilai Asymp. Sig lebih dari 0.05. maka dari itu 0.200 lebih dari 0.05 menunjukkan bahwa nilai residual terstandarisasi menyebar secara normal dan lulus uji normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
 Uji Multikoloneriatas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Significance	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.507	3.142		-2.071	.072					
	Current Ratio	.079	.026	.687	3.026	.016	.656	.731	.665	.994	1.006
	Sales Growth	-.028	.016	-.401	-1.766	.115	-.347	-.539	-.400	.994	1.006

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai toleransi variabel *Current Ratio* saat ini dan *Sales Growth* sebesar 0,994 lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF variabel *Current Ratio* saat ini dan *Sales Growth* sebesar 1,006 lebih rendah dari 10. Jadi, uji multikolonearitas menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas di antara variable bebas

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6.507	3.142		-2.071	.072
	Current Ratio	.079	.026	.687	3.026	.016
	Sales Growth	-.028	.016	-.401	-1.766	.115

a. Dependent Variable: Net Profit Margin
 Sumber : Olah Data SPSS 25

Menurut data dari tabel 4.7 variabel *Current Ratio* saat ini memiliki nilai sig. atau signifikan 0,072 dan 0,115 masing-masing lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi karena data sampel peneliti lebih besar dari 0,05.

Penyebaran titik pada scatterplot memberikan cara yang lebih jelas untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Jika data (titik) berkumpul atau membentuk pola tertentu pada scatterplot,

maka ada heteroskedastisitas; sebaliknya, jika titik menyebar secara acak, maka tidak ada heteroskedastisitas. Hasil data dari SPSS versi 25 digambarkan dalam scatterplot

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 ^a	.590	.487	1.20991	1.895

a. Predictors: (constant) Sales Growth, Current Ratio...
 b. Dependent Variable: Net Profit Margin
 Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin-Watson diperoleh sebesar 1,895 ketika dibandingkan dengan jumlah sampel (n=11) dan variabel independen (k=2) pada tingkat signifikan 5%. Hasilnya menunjukkan bahwa batas atas (du) adalah 1,6044. Dengan demikian, syarat yang lolos uji autokorelasi adalah $dL < Dw < 4-du = 0,7580 < 1.895 < 2,395$ dapat disimpulkan bahwa dari hasil tersebut tidak ada autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linear

Tabel 4.9
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6.507	3.142		-2.071	.072
	Current Ratio	.079	.026	.687	3.026	.016
	Sales Growth	-.028	.016	-.401	-1.766	.115

a. Dependent Variable: Net Profit Margin
 Sumber : Olah Data SPSS 25

Nilai konstanta adalah -6,507, menurut hasil regresi linear berganda, yang berarti nilai NPM adalah -6,507 jika nilai CR dan RG sama. Persamaan di atas memiliki makna sebagai berikut:

- setiap kenaikan 1% CR menghasilkan peningkatan NPM sebesar 0,079
- setiap kenaikan 1% RG menghasilkan penurunan NPM sebesar 0,028 dengan koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa ada hubungan antara RG dan NPM yang berlawanan.

c. Analisis Koefisien Korielasi

Tabel 4.2
Koefisien Korelasi

Correlations				
		Net Profit Margin	Current Ratio	Sales Growth
Pearson Correlation	Net Profit Margin	1.000	.656	-.347
	Current Ratio	.656	1.000	.079
	Sales Growth	-.347	.079	1.000
	Significance (1-tailed)			
Significance (1-tailed)	Net Profit Margin		.014	.148
	Current Ratio			.408
	Sales Growth		.148	.408
	N			
N	Net Profit Margin	11	11	11
	Current Ratio	11	11	11
	Sales Growth	11	11	11

Sumber : Olah Data SPSS 25

Hasil uji koefisien korelasi berdasarkan nilai r hitung ditunjukkan pada tabel di atas:

- 1) Koefisien korelasi CR sebesar 0,656, menurut pedoman nilai interpretasi, korelasi nilai berada pada rentang "0,60 hingga 0,799", yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara CR dan NPM dan berada pada tingkat "Kuat".
- 2) Berdasarkan pedoman nilai interpretasi, koefisien korelasi RG sebesar 0,347 Ini menunjukkan bahwa korelasi nilai berada di bawah "0,00–0,099", yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara RG dan NPM tidak ada hubungan dan berada di tingkat "Sangat Rendah".

d. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.3
Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 ^a	.590	.487	1.20991	1.895

a. Predictors: (constant) Sales Growth, Current Ratio...

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber :Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas model kesimpulan, nilai R Square adalah 0,590 yang menunjukkan besarnya nilai pengaruh variabel bebas terhadap NPM. Oleh karena itu $R^2 \times 100\% = 0,590 \times 100\% = 59\%$ dapat disimpulkan bahwa CR dan RG berdampak sebesar 59% terhadap NPM, sedangkan 41% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.5
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.507	3.142		-2.071	.072
	Current Ratio	.079	.026	.687	3.026	.016
	Sales Growth	-.028	.016	-.401	-1.766	.115

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Olah Data SPSS 25

Uji hipotesis pertama yaitu *Current Ratio* (X1) terhadap *Net Profit Margin* (Y). Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *t* hitung $3,026 > t$ tabel $2,26216$ dengan tingkat signifikannya $0,016 < 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variable *Current Ratio* (X1) terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Uji hipotesis kedua yaitu *Sales Growth* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y). Diketahui nilai *t* hitung $-1,766 < t$ tabel $2,26216$ dan untuk tingkat Rgnifikan $0,115 > 0,005$ maka dapat di artikan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel *Sales Growth* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 4.6
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	16.834	2	8.417	5.750	.028 ^b
	Residual	11.711	8	1.464		
	Total	28.545	10			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (constant) Sales Growth, Current Ratio...

Sumber : Olah Data SPSS25

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai F tabel $5.750 < F$ hitung 4.46 dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultah terdapat pengaruh antara variabel *Revenue Growth* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan diskusi sebelumnya, penulis sampai pada kesimpulan berikut

- a. Hasil penelitian *Current Ratio* (CR) diketahui nilai *t* hitung $3,026 > t$ tabel $2,26216$ dengan tingkat signifikannya $0,016 < 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruhantara variable *Current Ratio* (X1) terhadap *Net Profit Margin* (Y)

b. Hasil penelitian kedua *Revenue Growth* (RG) diketahui nilai t hitung $-1,766 < t$ tabel $2,26216$ dan untuk tingkat RG nifikan $0,115 > 0,005$ maka dapat di artikan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel *Revenue Growth* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian dengan uji korelasi berganda diketahui nilai perubahan sig. F $0,28$ artinya lebih dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* kecepatan (X1) dan *Revenue Growth* (X2) secara simultan memiliki korelasi yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y). Koefisien korelasi CR sebesar $0,656$ berada pada rentang $0,60 - 0,79$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara CR dan NPM pada tingkat “Kuat”. Dari hasil pengujian ketiga diketahui nilai F tabel $5.750 < F$ hitung 4.46 dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel *Revenue Growth* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggriani, D., Hasanah, N., & La Tansa Mashiro, S. (d.d.). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*.
- [2] Aprianto, M., Dwimulyani, S., Tokyu, P. T., Ekonomi, F., & Trisakti, B. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun*.
- [3] Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143.
<https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- [4] Benny Dhevvyanto, S. E. M. M. A., & Adab, P. (n.d.). *Pengantar bisnis ilmu manajemen*. Penerbit Adab.
<https://books.google.co.id/books?id=65LQEA-AAQBAJ>
- [5] Fatonah, S., Meilisa, R., & Bina Bangsa, U. (2020). Pengaruh cash ratio dan *current ratio* terhadap *net profit margin* (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor semen dan keramik yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Yn jbbe* (rhif. 13, rhifyn 01). www.idnfinancial.co.id
- [6] Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Total Asset Ratio* (Dar) Terhadap *Net Profit Margin* (Npm) Pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009–2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 107-118.
- [7] Gunawan Akuntansi, A., & Tinggi Ilmu Ekonomi Triandra, S. (2023). *Analisis tingkat profitabilitas ditinjau dari net profit margin pada pt. Mizobata laju tahun 2017-2021* (Rhif. 42).
- [8] Hajering, & Muslim. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 164–179.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2536>
- [9] Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- [10] Lailatus Sa’adah, S. E. M. M., & Tyas Nur’ainui, S. M. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio , Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
<https://books.google.co.id/books?id=bRg7EA-AAQBAJ>
- [11] Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- [12] Munawar, A., Riyadi, R., & Amyar, F. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pelaku UMKM Kampung Cincin Kelurahan Gudang Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), 51–58.
<https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.2426>
- [13] Mutammimah, Yulinartati, & Nastiti, A. S. (2019). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(1), 264–276.
- [14] Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and*

- Business*, 3(3), 341.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- [15] Nurhayati, n. (2023). *Pengaruh current ratio terhadap harga saham melalui net profit margin pada pt. Unilever indonesia tbk periode 2016-2021*. 9(2), 108–112.
- [16] Rizal, M. (2023). *Pengaruh Revenue Growth, Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Hero Supermarket Tbk* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- [17] Saladin, H., & Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Pertumbuhan (Growth) Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(3), 257.
<https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i3.4850>
- [18] Shabrina, N. (d.d.). 'Pengaruh *Current Ratio* Dan Debt To Assets Ratio Terhadap *Net Profit Margin* Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017)'. *Jurnal Semarak*, 3(2).
- [19] Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada pt pos indonesia (persero). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- [20] Syahfitri, A., Samri, Y., & Nasution, J. (d.d.). *VISA: Journal of Visions and Ideas Analisis Tantangan Evolusi Transformasi dalam Pembangunan Infrastruktur Konstruksi sebagai Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Bisnis: Studi Kasus PT. Adhi Karya (Persero) Tbk*.
- [21] Syalomytha, F., & Natalia, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan *Revenue Growth* Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Yn Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding* (Rhif. 2, Rhifyn 1